

Mozaik Satu

*Kasih sayang, kekesalan, air mata, kesenduan,
keceriaan, kebersamaan, kesendirian,
ketakutan, kekaguman, dan welas asih.
Betapa semua itu memberi pelangi pada
dunia.*

(Yuditya Kenkyusha)





Waktu Berlari

Waktu berlari
Menggulirkan ragam hari
Dunia warna-warni

Ada gembira
Ada sendu
Ada cinta
Ada galau
Ada tawa
Ada haru

Bunga tak selalu mekar
Namun awan tak selalu jelma hujan
Bukankah seusai malam kelam setia fajar bersinar?
Bukankah di kerasnya kerang, kilauan mutiara ditemukan?

Bahagia sedang menanti
Menagih janji
Kesungguhan dan tegarnya hati
Mencipta realitas dari mimpi





Balada Isotone *

Di bulan ketujuh semua bermula
Dua puluh empat anak tak berikatan
Menemui ruang temu

Hingga dua puluh empat rupa itu senantiasa lalu-lalang
Hiasi hari yang berair mata awalnya
Hendak mengikat hati
Menyatu dan melebur

Guliran hari berlalu
Menorehkan tinta emas bermuatan cinta
Di lembaran kenangan
Tepis sendu, lalu melenyapkannya

Kenangan-kenangan itu
Kini telah bertumpuk-tumpuk
Hanya saat-saat itu yang satukan kita
Kala raga merangkak renta

**Isotone: nama sebuah kelas*